

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian deksripsi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung sehingga menghasilkan data deskriptif seperti pemahaman-pemahaman yang tertulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti.

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena permasalahan yang ada dinamis dan kompleks. Penelitian studi kasus ini diperlukan untuk menentukan peran dewan pengawas dan pemilik modal dalam meningkatkan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum di Tirta Jeneberang Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu akan dilakukan di PDAM Tirta Jeneberang Gowa yang berlokasi di Jl. Swadaya No. 17, Sungguminasa. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan setelah

penyusunan proposal dan telah diseminarkan serta telah mendapatkan surat izin penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitiannya selama 2 bulan mulai dari bulan Februari 2024 hingga bulan Maret 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat verbal tidak berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak diperoleh secara langsung. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Sumber data ini nantinya akan diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung oleh peneliti dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang mengarah pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan, data dari PDAM, dan peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seseorang sebagai

responden secara langsung bertatap muka guna menggali informasi dari informan. Pada hakikatnya, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti (Rahardjo mudjia, 2011b).

Percakapan ini dilakukan oleh seseorang yang biasa disebut pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara (Hasriani, 2021).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer berupa informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya (Rahardjo Mudjia, 2011b). Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sumber data studi pustaka dengan mengkaji literatur, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang dimiliki perusahaan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti (Hasriani, 2021).

3. Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian atau peninjauan terhadap suatu objek untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, rekaman gambar, dan

rekaman suara. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan.

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek dari penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan (Thalha & Budur, 2019). Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran fakta suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan dalam masalah penelitian (Rahardjo Mudjia, 2011b).

E. Informan

Informan penelitian, yaitu subjek penelitian dimana peneliti dapat memperoleh data mengenai permasalahan dalam penelitian, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas, akurat, serta dapat dipercaya sehingga bermanfaat untuk penelitian. Informan juga dapat memberikan umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci informan adalah dewan pengawas dan pemilik modal Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jeneberang Gowa.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah menguraikan dan menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata tertulis dari sejumlah data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memperjelas gambaran penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis dengan model interaktif dengan prosedur yaitu:

1. Reduksi data, yaitu melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan.
2. Penyajian data, yaitu untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari objek penelitian.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian. Penarikan kesimpulan bukan sesuatu yang berlangsung linier, melainkan merupakan suatu siklus yang interaktif karena menunjukkan adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk memahami dan mendapatkan gambaran serta pengertian yang mendalam, komprehensif, yang rinci mengenai suatu masalah sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang induktif.

G. Definisi Operasional

1. Dewan pengawas merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan, serta dewan untuk membantu Bupati di bidang pengawasan dan pengelolaan perusahaan.
2. Pemilik modal adalah orang atau kelompok yang memiliki hak atas modal suatu perusahaan.
3. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari seluruh aktivitas suatu perusahaan dan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dan menjelaskan kegiatan operasionalnya.